

**EFEKTIVITAS MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SANTRI PADA TPQ AISYIYAH III WARA DESA BATU MERAH
KECAMATAN SIRIMAU KOTA AMBON**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon



Oleh:

WA ODE YUNIATI
NIM 170301117

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : EFEKTIVITAS MENGAJAR GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SANTRI PADA TPQ
AISYIYAH III WARU DESA BATU MERAH
KECAMATAN SIRIMAU KOTA AMBON

NAMA : WA ODE YUNIATI

NIM : 170301117

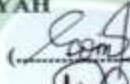
JURUSAN / KELAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / D

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN
AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari jum'at Tanggal 04 Bulan Juni Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Islam

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I Maimunah, M.A

()

Pembimbing II Saida Manilet, M.Pd.I

()

Penguji I La Rajab, M.A

()

Penguji II Nur Khozin, M.Pd.I

()

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi PAI




Dr. Nursaid, M.Ag
NIP. 197503027005011005

Disahkan Oleh:
FITK IAIN Ambon
Dan Keguruan IAIN Ambon




Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I
NIP. 197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wa Ode Yuniati

Nim : 170301117

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka Skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 09 Maret 2021

Penulis yang menyatakan,



Wa Ode Yuniati
NIM. 170301117

ABSTRAK

Wa Ode Yuniati, NIM. 170301117. Dosen Pembimbing I Maimunah, M.A dan Pembimbing II Saida Manilet, M.Pd.I Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon 2021. Judul “Efektivitas Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Santri Pada TPQ Aisyiyah III Wara Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon”.

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana efektivitas mengajar guru terhadap motivasi belajar santri pada TPQ Aisyiyah III Wara Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota. Adapun yang menjadi fokus penelitian bagaimana efektivitas mengajar guru yakni indikator yang dimaksud adalah pendekatan individual yang dipilih oleh guru dalam mengajar pada TPQ Aisyiyah III Wara Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

Penelitian menggunakan tipe deskriptif kualitatif, dengan subjek penelitian satu orang guru dan enam orang santri pada TPQ Aisyiyah III Wara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas mengajar guru terhadap santri sudah efektif dan efisien baik dari proses pembukaan maupun dalam proses pembelajaran al-Qur'an yang dimulai hingga akhir. Dimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan pengajar kepada santri yaitu dilihat dari jadwal yang diterapkan pengajar kepada santrinya hal ini, dilihat dari senin sampai kamis membaca al-Qur'an, jumat menghafal Hadits san surah-surah pendek dari an-Nas sampai asy-Syam dilanjutkan dengan shalawat dan sabtunya menulis Hadits.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa efektivitas mengajar guru terhadap motivasi belajar santri pada TPQ Aisyiyah III Wara Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon, sudah efektif dan efisien dalam proses pembelajaran al-Qur'an, dilihat dari 1.) Saat belajar penuh dengan semangat, 2.) Metode mengajar ustadz yang menarik, 3.) Materi pembelajaran sesuai dengan ilmu tajwid, 4.) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama tidak pernah berhenti sebelum selesai), 5.) Kuat menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).

Kata Kunci : Efektivitas Mengajar Guru, Motivasi Belajar Santri

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

Hanya ada satu motivasi dalam diri ini yaitu Allah
Dan motivasi lain haruslah dalam rangka “Karena Allah”

Semua hal harus dilandasi dari suara kecil di hati

Dan suara itu adalah “Niat Karena Allah”.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. Yang telah memberikan kemudahan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Kupersembahkan karyaku ini kepada

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang sungguh sangat penulis cintai yaitu Ayahanda Tercinta La Ode Uryani dan Ibunda Tercinta Wa Asni Yang selalu mendukung dalam kondisi apapun dan menjadi motivator terbaik dalam hidup penulis. Serta kakak-kakak dan adik-adikku yang telah mendukung, memotivasi, menghibur dan memberikan kasih sayang dengan penuh kesabaran. Dan terimakasih kepada Muhamad Nur Tusiek yang Telah memberi semangat, dukungan dan doa sehingga saya bisa menyelesaikan SKRIPSI ini dengan baik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan dan keteguhan hati dan kemudahan kepada peneliti untuk menyelesaikan penyusunan Skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan umat manusia yang merindukan keindahan syurga.

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Santri Pada TPQ Aisyiyah III Wara Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon” dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Prodi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, serta dapat bermanfaat bagi perkembangan pendidikan.

Penulisan ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya tidak lepas dari do'a yang selalu dipanjatkan oleh kedua orang tua tercinta, serta motivasi yang selalu diberikan kepada penulis sehingga mampu melalui berbagai ujian dan rintangan yang dihadapi selama masa perkuliahan berlangsung, olehnya itu kepada Ayahanda tersayang (La Ode Uryani) dan Ibunda tercinta (Wa Asni) terima kasih atas didikan

yang diberikan kepada anakmu ini dengan ikhlas dan penuh kesabaran, selalu mendo'akan yang terbaik disetiap waktu dan berusaha menyekolahkan anak-anaknya meskipun dalam keadaan ekonomi kurang mampu.

Melalui kesempatan ini juga, peneliti dengan penuh ketulusan dan keikhlasan hati hendak menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Administrasi Prof. Dr. La Jamaa, M.HI, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Husein Watimena, M.Si dan Dr. Faqih Seknun, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Bidang Administrasi Kemahasiswaan dan kerja sama.
2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, Hj. Cornelia Pary, M.Pd. selaku Wakil Dekan II. Dr. Muhajir Abd. Rahman M.Pd.I selaku Wakil Dekan III. Yang selalu berusaha dalam pengembangan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.
3. Dr. Nursaid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Saddam Hussein, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta seluruh staf dan dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik dengan ikhlas dan kesabaran selama proses pembelajaran, serta memberikan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian hasil skripsi ini.

4. Maimunah, M.A selaku dosen pembimbing I dan Saida Manilet, M.Pd.I selaku dosen pembimbing II yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk membimbing serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan hasil skripsi ini.
5. La Rajab, M.A selaku penguji I dan Nur Khozin, M.Pd.I selaku penguji II yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk menguji serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan hasil skripsi ini.
6. Seluruh Staf-staf Dosen dan Pegawai Fakultas Ilmu dan Keguruan yang tak dapat penulis tuliskan satu persatu atas Ilmu dan pelayanan yang diberikan kepada penulis dalam proses perkuliahan. Dan Kepala Unit Perpustakaan IAIN Ambon dan staf-stafnya atas pelayanan di perpustakaan.
7. Kepala Pimpinan TPQ Aisyiyah III Wara, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di TPQ Aisyiyah Wara hingga selesai.
8. Ayahanda tersayang (La Ode Uryani) dan Ibunda tercinta (Wa Asni) sebagai ungkapan terima kasih atas didikan yang diberikan kepada penulis dengan ikhlas dan penuh kesabaran, selalu mendo'akan yang terbaik disetiap waktu, dan berusaha menyekolahkan anak-anaknya meskipun dalam keadaan ekonomi kurang mampu.
9. Saudaraku kakak Ima, kakak Ali, kakak Tati, kakak Ona dan adik Ayu dan Adik Rahul yang senantiasa memberikan motivasi dan do'a kepada peneliti.
10. Keluarga Besar *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Ambon. Direktur *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Ambon *Al-Mukarram* Ustadz Ibnujarir, S. Ag, M. Pd, Ustadz Nurdin, SH,

selaku sekretaris *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Ambon, Dewan *Mudabbir* (Ustadz Nakip Pelu, Lc. M.A, Ustadz Mukhlisin, S.A M. Pd.I, Ustadz Hafidz Muhaddits Semarang, S. HI, Ustadz La jalonto Batuatas, S. Pd). Dewan *Mudabbiroh* (Ustadzah Rasmi Akohilo, M. Pd.I, Ustazah Eviana Wabula, S. Pd, Sunartin Palahidu, S.Pd). Atas ilmu yang diberikan, semoga penulis dapat mengamalkannya.

11. Ustadz Muhamad Nur Tusiek, yang telah memberikan semangat, motivasi, bantuan, dukungan, dan do'a sampai akhir.
12. Sahabat terdekatku, Dewi Uir, Siti Syamsia Mony, Farhana S.N.F, Dian Lestari. Dan Sahabat PAI D yang selalu memberikan peneliti motivasi dan dukungan dalam hal perkuliahan dan tahap akhir penyelesaian.

Akhirnya kepada Allah SWT. Peneliti serahkan dan kembalikan segala urusan ini, semoga kebaikan Bapak/Ibu, Saudara/Saudari, Teman-teman dan Adik-adik diridhai dan di rahmati Allah SWT dan diberikan pahala yang melimpah disisi-Nya.
Aamiin Yaa Rabbal 'Aalamiin.

Ambon, 11 Maret 2021

Peneliti

Wa Ode Yuniati
NIM. 170301117

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN HASIL PENELITIAN	iii
ABSTRAK	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Definisi Operasional.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Efektivitas Mengajara Guru	11
1. Pengertian Efektivitas.....	11
2. Mengajar Guru.....	12
3. Gaya Mengajar	14
4. Macam-Macam Gaya Mengajar	16
B. Motivasi Belajar	18
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	18
2. Macam-Macam Motivasi Belajar	19
3. Fungsi Motivasi Dalam Belajar	20

4. Ciri-Ciri Motivasi.....	22
5. Pentingnya Motivasi Dalam Belajar	23
C. Pendekatan Dalam Pembelajaran	25
D. Macam-Macam Pendekatan Pembelajaran.....	25
E. Pendekatan Individual	27
1. Pengertian Pendekatan.....	27
2. Macam-Macam Pendekatan.....	28
3. Pengertian Individual.....	29
4. Pendekatan Individual	30
5. Komponen-Komponen Pendekatan Individual.....	31
F. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Kehadiran Peneliti	33
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
D. Subyek Penelitian	34
E. Sumber Data	35
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data	37
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum TPQ Aisyiyah III Wara.....	39
1. Sejarah Berdirinya TPQ Aisyiyah III Wara.....	39
2. Pengelola TPQ Aisyiyah III Wara	40
3. Visi-Misi TPQ Aisyiyah III Wara.....	42
4. Tujuan	42
5. Struktur Organisasi 2015-2020.....	43
6. Struktur Organisasi 2018-2021	44

7. Jumlah Pembina dan Pengajar Pada TPQ Aisyiyah III Wara.....	45
8. Jumlah Santri TPQ Aisyiyah III Wara.....	46
9. Jadwal Pembelajaran Pada TPQ Aisyiyah III Wara	47
10. Sarana dan Prasarana Pada TPQ Aisyiyah III Wara.....	48
B. Dekripsi Hasil Penelitian Tentang Efektivitas Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Santri Pada TPQ Aisyiyah III Wara Desa Batu Merah Kecamatan SirimaunKota Ambon	49
1. Saat Belajar Penuh dengan Semangat	52
2. Metode Mengajar guru yang Menarik	54
3. Materi Pembelajaran Sesuai dengan Ilmu Tajwid.....	55
4. Tekun Menghadapi Tugas	56
5. Kuat Menghadapi Kesulitan.....	58
a. Faktor Pendukung Pada TPQ Aisyiyah III Wara.....	60
b. Faktor Penghambat Pada TPQ Aisyiyah III Wara	60
C. Pembahasan	61
Efektivitas Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Santri Pada TPQ Aisyiyah III Wara Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.....	61
1. Saat Belajar Penuh dengan Semangat	62
2. Metode Mengajar guru yang Menarik.....	63
3. Materi Pembelajaran Sesuai dengan Ilmu Tajwid.....	64
4. Tekun Menghadapi Tugas.....	64
5. Kuat Menghadapi Kesulitan.....	65
a. Faktor Pendukung Pada TPQ Aisyiyah III Wara	65
b. Faktor Penghambat Pada TPQ Aisyiyah III Wara	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 67

B. Saran 67

DAFTAR PUSTAKA 70



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4. 1. Jumlah Pengajar al-Qur'an Pada TPQ Aisyiyah III Wara	45
Tabel 4. 2. Jumlah Santri Pada TPQ Aisyiyah III Wara	46
Tabel 4.3. Jumlah Santri Berdasarkan Jenjang Iqra' dan al-Qur'an Pada TPQ Aisyiyah III Wara	46
Tabel 4. 4. Jadwal Pembelajaran al-Qur'an Pada TPQ Aisyiyah III Wara.....	47
Tabel 4. 5. Sarana Prasarana yang Ada Pada TPQ Aisyiyah III Wara	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan kunci pembangunan suatu bangsa, dimana pembangunan pendidikan diarahkan untuk menghasilkan insan Indonesia yang cerdas melalui peningkatan ketersediaan, keterjangkauan, kualitas dan relevansi, kesetaraan dan kepastian memperoleh pendidikan.¹ Pendidikan mempunyai fungsi dan peran besar dalam segi kehidupan manusia, terlebih lagi pendidikan agama yang tentunya mempunyai pengaruh yang sangat besar dari pada pendidikan yang lain pada umumnya.² Oleh karena itu, Pendidikan merupakan sarana utama untuk mengembangkan kepribadian setiap manusia. Untuk merubah perilaku seseorang yang dilandasi adanya perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.³

Di Indonesia Pendidikan Agama adalah bagian integral dari Pendidikan Nasional sebagai satu kesatuan. Dalam Undang-Undang RI Nomor. 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

¹Murdiana Asih Heningtyas, Sjamsiar Sjamsududdin, Minto Hadi, "Peran Pemerintah dan Masyarakat Dalam Upaya Pengembangan Pendidikan Nonformal (Studi Kasus: Ekstensi" Kampung Inggris" Kabupaten Kediri)", *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2, Nomor. 2, hlm. 264.

²Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Cet; II, Bumi Aksara, 1995), hlm. 149.

³Kustini, *Efektivitas Sosialisasi PBM Nomor.9 dan 8 Tahun 2006*, (Jakarta: Cet. Ke I. Prasasti, 2009), hlm. 8.

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.⁴

Tujuan Pendidikan Nasional yang diuraikan di atas dapat dipahami bahwa salah satu ciri manusia Indonesia adalah beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia. Tujuan ini dapat dicapai melalui Pendidikan Agama yang intensif dan efektif⁵. Untuk hal ini pemerintah juga telah menetapkan peraturan tentang pendidikan keagamaan yaitu pada pasal 30 Undang-Undang RI Nomor. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada ayat 3 dan 4 pasal 30 Undang-Undang tersebut di jelaskan bahwa: “Pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, non formal dan informal. Pendidikan keagamaan berbentuk pendidikan Diniyah, Pesantren, dan bentuk lain yang sejenis”.⁶

Mengacu pada rumusan tujuan Pendidikan Nasional tersebut, maka adanya penyelenggaraan pendidikan Taman Pendidikan al-Qur’an (TPQ) dapat dikatakan sebagai sub sistem dari Pendidikan Nasional yang mengandung nilai strategi tersendiri dalam upaya mengkondisikan kepribadian anak dalam mencapai tujuan Pendidikan Nasional, juga memperkuat proses belajar mengajar pada pendidikan formal dalam sisi pendidikan keagamaan yang pada umumnya kurang begitu intensif

⁴Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 22 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB II pasal 3 tentang Dasar, Fungsi dan Tujuan.

⁵Zakiah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Cet. Ke-2, Bumi Aksara, 2001), hlm. 171.

⁶Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 30 ayat 3 dan 4.

diterima oleh anak didik, baik di tingkat TK maupun di tingkat Sekolah Dasar (SD) ataupun Madrasah Ibtidaiyah (MI).⁷

Peraturan di atas menunjukkan bahwa pemerintah juga memberikan perhatian yang besar terhadap pendidikan agama. Realisasi dari peraturan tersebut salah satunya dapat dilihat dari berkembangnya sebuah lembaga pendidikan non formal seperti Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) yaitu lembaga pendidikan non formal keagamaan.

Kehadiran Taman Pendidikan al-Qur'an bertujuan salah satunya adalah memahami kitab suci umat Islam dengan baik, bisa membaca al-Qur'an pada usia dini memang bukanlah segalanya, namun membuat anak senang dengan kegiatan membaca al-Qur'an bukanlah langkah yang sia-sia, jika kebiasaan membaca al-Qur'an sudah terbentuk maka tidak jarang keinginan untuk belajar membaca pun muncul dari anak sendiri, apalagi jika model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an itu bagus, maka akan lebih mudah untuk mereka belajar al-Qur'an.

Permasalahan pendidikan di Indonesia salah satunya tingkat non formal yaitu TPQ (Taman Pendidikan al-Qur'an). Taman pendidikan al-Qur'an merupakan cabang atau bagian dari pendidikannya, yang ada di dalamnya agama Islam. Pendidikan dalam masyarakat juga penting, karena anak lebih banyak bergaul dengan

⁷Tasyrifin Karim, *Panduan Kurikulum dan Pengajaran TKA/TPA*, (Jakarta: LPPTKA BKPRMI Pusat, 2004), hlm. 26-28.

masyarakat yang mempengaruhi sifat, watak dan perilakunya sehari-hari dalam meningkatkan dan menumbuhkan pengajaran al-Qur'an, maka salah satu yang menjadi prioritas cara pengajaran yang dilakukan di TPQ Aisyiyah III Wara Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon, ini sangat penting karena dengan efektivitas pembelajaran yang diterapkan dalam setiap mengajar baik sudah tentu akan melahirkan santri yang berkualitas dalam membaca dan menulis al-Qur'an.

Peneliti pada saat observasi awal di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Aisyiyah III Wara ini bahwa pandangan santri terhadap tiga guru atau pengajar di TPQ Aisyiyah III Wara tersebut memiliki banyak perbedaan yang didapatkan oleh santri.

Pandangan pertama yang dilihat di mata para santri yaitu: ketika Ustadz Ilham memberikan ilmu dengan metode Iqra' dari segi mengajarnya *Is The Best* (sangat bagus sekali) akan tetapi, dikenal dengan pengajar yang tegas dan tidak segan-segan untuk menghukum para santri apabila para santri bermain, dan juga dikenal dengan sang pemberi motivasi kepada para santri. Pandangan kedua yang dilihat di mata para santri yaitu Ustadz Ruslan sama halnya dengan pengajar yang pertama. dari kedua guru atau pengajar yang memberikan ilmu dengan metode Iqra' yang sama membuat santri sangat tertekan dengan pengajar tersebut. Sedangkan pandangan ketiga yang dilihat di mata para santri yaitu: Ustadz Muhamad Nur Tusiek dari segi mengajarnya biasa-biasa saja dan tidak berbobot dengan metode yang digunakan itu tidak menarik. bahkan Ustadz Muhamad Nur Tusiek di mata para santri

dikenal sebagai seorang guru yang memanjakan santrinya, apalagi dengan santri putri ia selalu membela mereka apabila mereka salah. Dan ia juga dikenal dengan guru yang selalu menepati janji apabila ada agenda jalan-jalan dan praktek. Ia selalu menggunakan waktu pada saat selesai mengajar untuk bercanda dan bermain bersama-sama. Dari situlah para santri lebih senang dengan pengajar tersebut baik dari segi mengajar maupun yang lainnya.⁸

Dan peneliti mencoba untuk mengetahui kenapa sampai para santri memilih di antara para guru atau pengajar, dan jawaban yang dilontarkan oleh santri terhadap gurunya bahwa ternyata hal itu karena para santri jenuh dengan mengaji apalagi ditekan terus-menerus tanpa melihat santri dengan karakter masing-masing yang berbeda jauh. Maka dari itu peneliti ingin meneliti lebih jauh lagi terkait dengan judul :**“Efektivitas Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Santri Pada TPQ Aisyiyah III Wara Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti ini memfokuskan Efektivitas Mengajar Guru.

Indikator efektivitas yang dimaksud adalah pendekatan individual yang dipilih oleh guru dalam mengajar pada TPQ Aisyiyah III Wara Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon. Sedangkan motivasi yang digunakan sebagai berikut:

⁸*Observasi Awal*, di TPQ Aisyiyah III Wara, Tanggal 10 Agustus 2020.

1. Saat belajar penuh dengan semangat
2. Metode mengajar ustadz yang menarik
3. Materi pembelajaran sesuai dengan ilmu tajwid
4. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama tidak pernah berhenti sebelum selesai)
5. Kuat menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini adalah: Bagaimana Efektivitas Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Santri Pada TPQ Aisyiyah III Wara Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah: Untuk Mengetahui Efektivitas Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Santri Pada TPQ Aisyiyah III Wara Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari skripsi yang penulis lakukan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat terhadap dunia pendidikan terutama pada jalur non formal.
- b. Diharapkan dapat memperkaya tentang peningkatan kemampuan baca tulis al-Qur'an pada TPQ Aisyiyah III Wara.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan akan pentingnya meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran guru, terutama motivasi guru dengan orang tua terhadap santri.
- b. Bagi TPQ Aisyiyah III Wara, hasil penelitian ini dijadikan sebagai dokumentasi dan sumber rujukan bagi penelitian selanjutnya, sekaligus sebagai bahan kajian bagi santri.
- c. Sebagai bahan pertimbangan terhadap peneliti selanjutnya yang ada relevansinya dengan adanya masalah tersebut.

F. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi yang ditulis oleh Khairun Nisa pada tahun 2020 dengan judul **“Efektivitas Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini”**.

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Beberapa peserta didik di PAUD PKBM Mentari mengalami permasalahan dalam belajar yang berakibat pada prestasi belajar mereka yang semakin menurun.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan Pengaruh Efektivitas Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Di PAUD PKBM Mentari Kayaarta, Klaten, Jawa Tengah.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, sampel berjumlah 30 orang warga belajar PAUD PKBM Mentari, pengumpulan data menggunakan angket.

Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana dengan uji t. Hasil penelitian menunjukkan $\hat{Y} = 1,36 + 0,99X$. Hasil uji hipotesis dengan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,935 > 1,697$. Artinya Efektivitas Komunikasi Tutor Berdampak Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Di PAUD PKBM Mentari Kayaarta.

Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Semakin efektif komunikasi tutor kepada anak usia dini, semakin meningkat motivasi mereka untuk mengikuti semua proses pembelajaran.

Skripsi yang ditulis oleh Khairun Nisa Mentari Kayaarta, Klaten, Jawa Tengah. Tahun 2020 dengan judul “ Efektivitas Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini. Persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah efektifitas pembelajaran guru dan motivasi belajar santri, tetapi penelitian ini memfokuskan pada efektifitas mengajar guru dan motivasi belajar santri. Perbedaannya dari penelitian di atas adalah peneliti menggunakan metode kualitatif sementara penelitian di atas menggunakan metode kuantitatif dan efektifitas komunikasi guru.

2. Skripsi yang ditulis oleh Destian Nur Raisyifa pada tahun 2016 dengan judul **“Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa”**.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa. Metode penelitian menggunakan survey. Responden adalah 117 siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Cimahi. Teknik analisis data menggunakan regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari kinerja mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui kinerja mengajar guru.

Pada skripsi yang kedua yang di tulis oleh Destian Nur Raisyifa pada tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa”. Pada skripsi ini terdapat pula beberapa persamaan dan perbedaan, berikut persamaannya. Persamaannya adalah menjelaskan tentang motivasi belajar siswa. Perbedaannya adalah pada Skripsi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey sementara peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, pembahasannya merujuk pada pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa sementara yang di susun oleh peneliti adalah efektivitas mengajar guru terhadap motivasi belajar santri.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadi kesalah pahaman dan kesimpangsiuran terkait dalam memahami istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi ini, maka perlu adanya kejelasan terhadap istilah-istilah. Adapun istilah-istilah tersebut antara lain:

1. Efektifitas Mengajar

Kata efektif berarti adanya pengaruh atau akibat dari sesuatu. Jadi efektifitas adalah keberpengaruhannya atau keberhasilan setelah melakukan sesuatu. Efektifitas guru adalah kegiatan yang dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk mengukur keberhasilan santri dalam mencapai suatu tujuan tertentu, sehingga dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. Motivasi

Motivasi adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

3. Belajar

Belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan dan diubah melalui latihan atau pengalaman.

4. Motivasi belajar

Jadi menurut peneliti terkait dengan motivasi belajar adalah suatu dorongan atau tindakan yang dilakukan oleh guru maupun orang tua baik diluar sekolah (non formal) ataupun di dalam sekolah untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field Research*), yakni meneliti peristiwa-peristiwa yang ada di lapangan sebagaimana adanya. Penelitian ini bersifat deskriptif menggambarkan dengan kata-kata. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, maka penelitian ini digolongkan sebagai metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk mengeksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena dan kenyataan yang terjadi dengan menjelaskan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.⁴⁷ Dalam hal ini, peneliti akan mengidentifikasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan efektivitas mengajar guru terhadap motivasi belajar santri pada TPQ Aisyiyah III Wara Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat penting sebagai instrument kunci dalam pengumpulan data dan instrument lainnya sebagai penunjang. Dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai *human instrumen* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data,

⁴⁷Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian sosial*, (Cet. VI; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 20.

melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁴⁸

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan observasi sebagai berikut:

a. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama satu bulan, mulai tanggal 10 Februari sampai dengan 10 Maret 2021.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di TPQ Aisyiyah III Wara Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau informan adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Adapun yang menjadi subyek penelitian dalam penulisan ini adalah satu orang guru yang mengajar dan santri sebanyak 6 orang pada TPQ Aisyiyah III Wara Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 306.

E. Sumber Data

Data merupakan hal yang sangat penting untuk menguat suatu permasalahan. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data adalah hasil pencacatan penelitian, baik berupa fakta atau angka. Dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu :

1. Primer

Data primer adalah data yang di dapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer berupa opini subyek (orang) secara individual dan secara kelompok hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengkajian. Data primer bisa di dapat melalui survey dan metode observasi.

2. Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara/diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁴⁹

F. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁵⁰

⁴⁹Nohan Riodani, ..., *Skripsi*. hlm. 38.

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 320.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara langsung terhadap lokasi penelitian tentang keadaan lapangan dengan gejala-gejala yang ada. Observasi ini untuk mengumpulkan data tentang Efektivitas Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Santri Pada TPQ Aisyiyah III Wara secara langsung meliputi guru dalam mengajar santri dalam mengajar al-Qur'an.⁵¹

Disini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan dan penelitian guna mendapatkan data tentang gambaran umum TPQ atau lokasi yang digunakan untuk belajar al-Qur'an, mengamati bagaimana Efektivitas Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Santri Pada TPQ Aisyiyah III Wara.

2. Wawancara

Peneliti menyiapkan sejumlah pertanyaan lisan, catatan atau peralatan lainnya untuk memudahkan berdialog dan meminta pendapat dari informan yaitu 1 orang guru dan 6 orang santri di TPQ Aisyiyah III Wara Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

⁵¹Khalid Narkubo, *Metode Penelitian*,(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), hlm. 204.

Pengajar:

Muhammad Nur Tusiek

Mahasantri:

- a. Muhammad Budi Mulia d. Intan Najwa L.Ambo Elo
- b. Fara Yuska Latuliu e. Umi Nabila Masrullah Ambo Elo
- c. Gendis Palupi f. Saladin Dwi Putra Ramadhan Fattah

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data TPQ Aisyiyah III Wara Kecamatan Sirimau Kota Ambon. Diperoleh dengan teknik dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan, dalam hal ini gambaran umum TPQ, pengelolaan TPQ, visi-misi, tujuan, struktur organisasi, jumlah pengajar, dan jumlah santri putra dan putri. Data ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data sebagai pendukung dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Setelah melalui beberapa tahapan dalam metode penelitian, maka sebagai langkah terakhir untuk menyimpulkan data dari hasil penelitian adalah dengan menganalisa seluruh data yang telah diperoleh yaitu hasil data observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan merujuk pada hal tersebut, penulis menggunakan teknik deskriptif kualitatif, dengan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Reduksi data (*data reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang dianggap kurang penting/tidak perlu.

b. Penyajian data (*data display*) yaitu data yang sudah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan mudah dipahami sehingga memudahkan rencana kerja selanjutnya.

c. Verifikasi data (*conclusion drawing/verification*) yaitu penarikan kesimpulan yang sudah disajikan, dianalisis secara kritis berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian seperti data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah dengan mencocokkan realita empiris dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.⁵²

⁵²Punajilny Setiosari, *Metode Penelitian Dan Pengembangan* (Jakarta: Cet; Ke II, Kencana 2012), hlm .40.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

Efektivitas mengajar guru terhadap motivasi belajar santri, difokuskan pada lima motivasi dalam belajar santri yaitu: 1. Saat belajar penuh dengan semangat, 2. Metode mengajar ustadz/guru yang menarik, 3. Materi pembelajaran sesuai dengan ilmu tajwid, 4. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama tidak pernah berhenti sebelum selesai), 5. Kuat menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Dalam efektifitas pembelajaran al-Qur'an yang dilakukan pada TPQ Aisyiyah III Wara sudah efektif dan efisien dimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan pengajar kepada santri yaitu dilihat dari jadwal yang diterapkan pengajar kepada santrinya, senin sampai Kamis membaca al-Qur'an, jumat menghafal Hadits dan surah-surah pendek dari asy-Syams sampai an-Nas dan dilanjutkan dengan shalawat dan sabtunya menulis Hadits, menggambar dan praktek shalat.

B. Saran

Berdasarkan, hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak antara lain yaitu :

1. Diharapkan kepada pimpinan TPQ Aisyiyah III Wara agar memperhatikan kembali sarana dan prasana yang belum memadai salah satunya ruang TPQ, agar santri tidak bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran al-Qur'an.
2. Kepada pengajar TPQ Aisyiyah III Wara lebih giat lagi dalam melaksanakan pembelajaran al-Qur'an kepada santri, agar santri lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran al-Qur'an selama proses berlangsung.
3. Dengan adanya penelitian yang telah dilakukan ini semoga mampu menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya. Terkait dengan Efektifitas Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Santri Pada TPQ Aisyiyah III Wara Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon. Penelitian yang peneliti lakukan ini masih jauh dari kesempurnaan, semoga untuk peneliti selanjutnya yang memiliki tema serupa dapat lebih baik lagi, baik dalam penelitian, metode, hasil, analisis, dan penulisannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Nur. *Belajar Mengajar*. Surabaya : Citra Media, 1996.
- Anas, Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 1998.
- Drajat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Angkasa, 1984.
-, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Driyanto. *Belajar Dan Mengajar*. Bandung : Yrama Widya.
- Faisal, Sanapiah. *Format-format Penelitian social*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Fatimah, Siti. *Meningkatkan Pemahaman Ilmu Tajwid Menggunakan Metode Halaqah di Mis Assasul Islam Bogor*, (jurnal program mahasiswa kreatif vol. 3.No.1.juni 2019), hlm. 45. Lihat <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/pkm-p/issue/archive>.
- Hadi, Minto, Samsududdin Sjamsiar. Heningtyas Asih Murdiana. "Peran Pemerintah dan Masyarakat Dalam Upaya Pengembangan Pendidikan Nonformal (Studi Kasus: Ekstensi" Kampung Inggris" Kabupaten Kediri)", *Jurnal Administrasi Publik JAP*.
- Hasan, Shadily, Pridodgdo. *Ensiklopedia Umum*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Karim, Tasyrifin. *Panduan Kurikulum dan Pengajaran TKA/TPA*. Jakarta: LPPTKA BKPRMI Pusat, 2004.
- Komariah, Aandan Cepi Triatna. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif* Jakarta : Bumi Aksara, 2005.
- Kustini, *Efektivitas Sosialisasi PBM Nomor. 9 dan 8 Tahun 2006*. Jakarta: Prasasti, 2009.
- Majid, Abdul. *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. Surabaya: CV. AF, Media Grafika.

- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
-, *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya : Citra Media, 1996.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosda Karya, 2001.
- Nurlaili. *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*. Pekanbaru.
- Oemar, Hamalik. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Poerwadaminata, W. J. S. *Metode Pembelajaran*.
- Purwati, Eni. *Microteaching*. Surabaya : A Print A.
- Partanto, Pius. M. Dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*.
- Quali Mc, Denis. *Teori Komunikasi Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga Pratama, 1992.
- Rahman, Taufiqur. *Aplikasi Model-model Pembelajaran Dalam Penelitian Tindakan*. Semarang: CV Pilar Nusantara; 2018.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2011.
- Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara, 2005.
- Satori, Djama'an. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA, 2010.
- Setiosari, Punajilny. *Metode Penelitian Dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana 2012.
- Shabuddin. *Mengajar Dan Belajar* (dua aspek dari suatu proses yang disebut pendidikan).
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010).
- Sudarsono, Saliman. *Kamus Pendidikan Pengajaran dan Umum*. Bandung: Angkasa, 1994.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta, 2008.
-, *Metode Penelitian Pendidikan; pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharto. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Surabaya: PT. Indah, 1995.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*.
- Soenarto, Ahmad. yang Dikutip Oleh Siti Fatimah, *Ilmu Tajwid Yaitu Ilmu Yang Dipergunakan Untuk Mengetahui Tempat Keluarnya Huruf (Makhraj) Dan Sifat-Sifatnya Serta Bacaan-Bacaannya. Dengan Judul Meningkatkan Pemahaman Ilmu Tajwid Menggunakan Metode Halaqah di Mis Assasul Islam Bogor, (jurnal program mahasiswa kreatif vol. 3.No.1.juni 2019) hlm 45* Lihat <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/pkm-p/issue/archive>.
- Suryono. yang Dikutip Oleh Siti Fatimah, *Tajwid Berarti Memperbaiki. Secara Terminologi Mengeluarkan Setiap Huruf Dari Tempat Keluarnya Serta Memberikan Haq Dan Mustahaq Setiap Huruf, Baik Makhraj Maupun Huruf. Dengan Judul Meningkatkan Pemahaman Ilmu Tajwid Menggunakan Metode Halaqah di Mis Assasul Islam Bogor, (jurnal program mahasiswa kreatif vol. 3.No.1.juni 2019) hlm 45* Lihat <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/pkm-p/issue/archive>.
- Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (PUIB), Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 30 ayat 3 dan 4.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 22 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB II pasal 3 tentang Dasar, Fungsi dan Tujuan.
- Zain, Aswan, Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Zuhairini. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

LAMPIRAN I

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati proses efektivitas mengajar guru terhadap motivasi belajar santri pada TPQ Aisyiyah III Wara Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon, meliputi :

A. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai efektifitas mengajar guru terhadap motivasi belajar santri pada TPQ Aisyiyah III Wara Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

B. Aspek yang diamati:

1. Gambaran umum TPQ Aisyiyah III Wara
 - a. Sejarah berdirinya TPQ Aisyiyah III Wara
 - b. Visi misi TPQ Aisyiyah III Wara
 - c. Tujuan
 - d. Struktur Organisasi pada TPQ Aisyiyah III Wara dan lain-lain.
2. Guru pengajar al-Qur'an
3. Santri
4. Kondisi ruangan pada TPQ Aisyiyah III Wara
5. Sarana prasarana
6. Proses kegiatan mengajar al-Qur'an pada TPQ Aisyiyah III Wara.

LAMPIRAN II

a. Daftar Nama-nama Santri Putra TPQ Aisyiyah III Wara

NO	NAMA	TTL	KELAS	KET
1	Andi Affan Faizullah	Samarinda, 04-07-2011	IV SD	Al-Qur'an
2	Achmad Nailaka Salasa	Ambon, 19-10-2009	VI SD	Al-Qur'an
3	Fahri Ramadhan K.	Bitung, 29-08-2011	IV SD	Al-Qur'an
4	Nizar Razak	Ambon, 28-03-2013	III SD	Al-Qur'an
5	Muh. Yusuf Anas Sukri	Makassar, 09-08-2009	V SD	Al-Qur'an
6	Reivansyah Irman	Ambon, 25-12-2014	TK	Iqra' I
7	Syawal Sa Rahim	Ambon, 10-07-2016	-	Iqra' I
8	Abizhar Rasyidi Herman	Ambon, 26-09-2013	-	Iqra' I
9	Ahmad Raffasyah S.	Ambon, 25-05-2016	-	Iqra' I
10	Fikram Tohiyano		-	Iqra' I
11	Hairun S. Wagola	Ambon, 26-10-2012	II SD	Iqra' II

12	Ibnu T.A. Salampeppy	Ambon, 23-07-2014	I SD	Iqra' II
13	Shyafwan Arqa Rizkianto	Ambon, 09-10-2013	I SD	Iqra' III
14	Farel Bahar	Ambon, 06-05-2010	VSD	Iqra' III
15	Muhammad Budi Mulia	Jakarta, 10-11-2008	VIII SMP	Iqra' IV
16	Rizal	Ambon, 09-02-2011	V SD	Iqra' IV
17	Andi Alif Al Gifari	Samarinda, 02-06- 2016	-	Iqra' V
18	Saladin Dwi Putra R. Fattah	Ambon, 12-08-2010	V SD	Iqra' V
19	Hardiansa	Ambon, 07-07-2007	VII MTS	Iqra' V
20	Muhamad Afriansyah	Ambon, 06-04-2011	IV SD	Iqra' VI
21	Pungkas Dewan Tora	Balikpapan, 13-10- 2009	V SD	Iqra' VI

b. Daftar Nama-nama Santri Putri TPQ Aisyiyah III Wara

NO	NAMA	TTL	KELAS	KET
1	Alice Frederica Azzahra	Ambon, 12-07-2012	III SD	Al-Qur'an
2	Caca Oktavia	Ammesangeng, 20-01-2010	V SD	Al-Qur'an
3	Fara Yuska Latuliu	Ambon, 20-08-2008	VII MTS	Al-Qur'an
4	Fitri Tohiyano		IV SD	Al-Qur'an
5	Intan Nazwa L. Ambo Elo	Masohi, 23-02-2010	V SD	Al-Qur'an
6	Naila Fadhilah	Depok, 05-07-2008	VII SMP	Al-Qur'an
7	Ratih Aulia	Ambon, 05-06-2008	VII MTS	Al-Qur'an
8	Umi Nabila M. Ambo Elo	Ambon, 30-03-2009	VI SD	Al-Qur'an
9	Windi Suci Auliya	Sengkang, 17-11-2008	VI SD	Al-Qur'an
10	Fatima Az-Zahra T.	Ambon, 29-03-2014	I SD	Iqra' I
11	Hanna Syahira Sina	Ambon, 28-03-2016	-	Iqra' I
12	Laila Farhana Somual	Ambon, 25-07-2014	I SD	Iqra' I

13	Nur Zahra Nesya	Ambon, 17-11-2015	TK	Iqra' I
14	Ainun Az-Zahra	Ambon, 23-08-2018	-	Iqra' II
15	Fatimah Sarahim	Ambon, 21-08-2014	I SD	Iqra' II
16	Nurul Safa Yaman	Ambon, 04-02-2014	I SD	Iqra' II
17	Nurul Fitri Fattah	Ambon, 18-08-2013	II SD	Iqra' III
18	Nurul Yasmin	Ambon, 19-10-2012	III SD	Iqra' III
19	Syakila R. Apoludin	Ambon, 14-07-2014	I SD	Iqra' III
20	Saskia R. Amirudin	Ambon, 04-04-2013	III SD	Iqra' III
21	Acha Kamrilia Tuhuteru	Ambon, 27-08-2011	IV SD	Iqra' IV
22	Jeni	Ambon, 02-11-2011	IV SD	Iqra' IV
23	Azalya Putri Salasa	Ambon, 02-09-2012	V SD	Iqra' V
24	Fanny Khairunnisa	Ambon, 12-10-2011	IV SD	Iqra' V
25	Nurmala	Ambon, 21-02-2009	VI SD	Iqra' V
26	Gendis Palupi	Balikpapan, 01-02-2008	VII MTS	Iqra' VI
27	Rissa Mulyani	Sorong, 24-07-2011	IV SD	Iqra' VI

LAMPIRAN III

HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Muhamad Nur Tusiek

Jabatan : Pengajar TPQ Aisyiyah III Wara

Tempat tinggal : Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon

Hari/Tanggal : Jum'at, 08 Maret 2021

Peneliti :Apakah pengajaran al-Qur'an di TPQ Aisyiyah III Wara sudah efektif atau belum? jelaskan!

Informan :Terkait dengan efektif atau belum, menurut saya pribadi ya Alhamdulillah sudah efektif ya karena santri semua antusias mengikuti semua arahan, kemudian instruksi yang disampaikan oleh saya kepada mereka dan mereka mengikuti. Dengan ini mereka mudah sekali untuk memahami. Jadi bagi saya sendiri pengajarannya Alhamdulillah sudah efektif.

Peneliti :Apa tujuan ustadz mengajar di TPQ Aisyiyah III Wara?

Informan :menurut saya pribadi untuk mengamalkan ilmu yang pernah didapatkan, misalkan jika kita lihat dari Hadits Nabi SAW bahwa

khairukum manta'allamal qur'ana wa'allamahu artinya sebaik-baik kalian ialah orang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya.

Peneliti :Motivasi apa saja yang diberikan oleh santri? Jelaskan!

Informan :Terkait dengan motivasi banyak hal yang diberikan untuk meningkatkan motivasi mereka, menurut saya pribadi tentunya saya melihat kondisi santri karena mereka masih anak-anak mereka lebih senang dengan bermain, maka saya mengikuti kemauan mereka maka mereka juga merasa ternyata pengajar juga mendukung permainan mereka, ketika diarahkan maka ada hal baik, untuk mengikuti, kalau dengan motivasi biasanya dalam mengajar membaca atau menghafal untuk memberikan santri lebih semangat mereka lebih suka jalan-jalan atau bermain di TPQ. Untuk menghafal saya biasanya memberikan mereka hadiah, jadi santri mereka sudah tahu bahwa sebentar ada hadiah jadi mereka bersemangat dalam menghafal. Selain itu juga saya bercerita tentang keutamaan al-Qur'an, pandai dalam membaca al-Qur'an mereka sangat bersemangat dalam diri mereka”.

Peneliti :Apakah ada penghambat yang didapatkan pada saat mengajar al-Qur'an di TPQ Aisyiyah III Wara?

Informan :Misalkan dari segi waktu biasanya jam 4.00 tapi karena shalat asharnya sudah lat makanya jam 4.30, makanya kalau untuk keaktifan hanya satu jam saja bersama mereka, kenapa saya bilang mengenai

waktu karena santri biasanya mereka datang setiap hari dalam mengaji di atas 30 orang tidak bisa turu dari 20 pasti 30 ke atas. Terus mengenai kehadiran bagi santri yang tidak hadir biasanya mereka disuruh menghafal”.

Peneliti : Apa saja faktor pendukung dalam proses pembelajaran pada TPQ Aisyiyah III Wara?

Informan : Yang pertama dari pengajar sama santri yakni kami melihat keaktifannya dulu kalau mereka aktif itu sangat mendukung, sarana prasarana, seperti papan tulis, al-Qur'an dan lain-lain, terus kenyamanan untuk memenuhi dalam proses pembelajaran al-Qur'an.

Peneliti : Berapa jumlah santri yang terdapat pada TPQ Aisyiyah III Wara?

Informan : Sebelum covid-19 ini santri itu ada sekitat 60-an ke atas, tapi karena covid ini makanya santri hanya sementara 48 santri dengan putra 21 dan putri 27 santri.

Peneliti : Bagaimana keaktifan santri dalam melaksanakan pembelajaran al-Qur'an? Jelaskan!

Informan : Bagi saya kalau untuk keaktifan sangat luar biasa mereka sangat bersemangat ketika diberikan arahan mereka cepat mengikuti arahan yang disampaikan pengajar, kemudian dalam menghafal mereka sangat cepat seakan-akan mereka berlomba-lomba ketika diberi arahan apalagi terkait dengan menghafal mereka berlomba-lomba siapa yang

cepat dia dapat, ketika ditulis Hadits mereka sangat cepat dalam menghafal, makanya keaktifan santri sangat-sangat luar biasa sekali.

Peneliti : Apakah ada dampak yang ustadz rasakan ketika pembelajaran al-Qur'an di mulai? Jelaskan!

Informan : Alhamdulillah kalau menurut saya bahwa dampak yang baik dalam mengajar yakni tidak sedikit dari para santri yang paham dengan apa yang diajarkan mulai dari segi membaca, menulis dan menghafal al-Qur'an bahkan para santri sudah bisa mandiri dalam mengikuti pembelajaran sesuai dengan jadwal yang dibuat. Sedangkan dampak buruk alhamdulillah bagi saya pribadi tidak ada karena selama saya mengajar para santri mengaji sesuai dengan arahan yang saya sampaikan walaupun ada beberapa santri yang sukanya bermain sehingga mengganggu teman-temannya yang lain.

LAMPIRAN IV

HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Muhammad Budi Mulia

Jabatan : Santri

Tempat : TPQ Aisyiyah III Wara

Hari/Tanggal : Minggu, 28 Februari 2021.

Peneliti : Bagaimana menurut adik, apakah cara ustadz mengajarnya sudah bagus atau belum?

Informan : “Sudah bagus, karena bila kita salah membaca maka ustadz akan membentulkannya”.

Peneliti : Materi apa saja yang ustadz ajarkan kepada adik pada saat mengajar al-Qur’an?

Informan : “Tajwid, Qol-qolah dan lain-lainnya”.

Peneliti : Pada jam berapakah ustadz mengajar al-Qur’an?

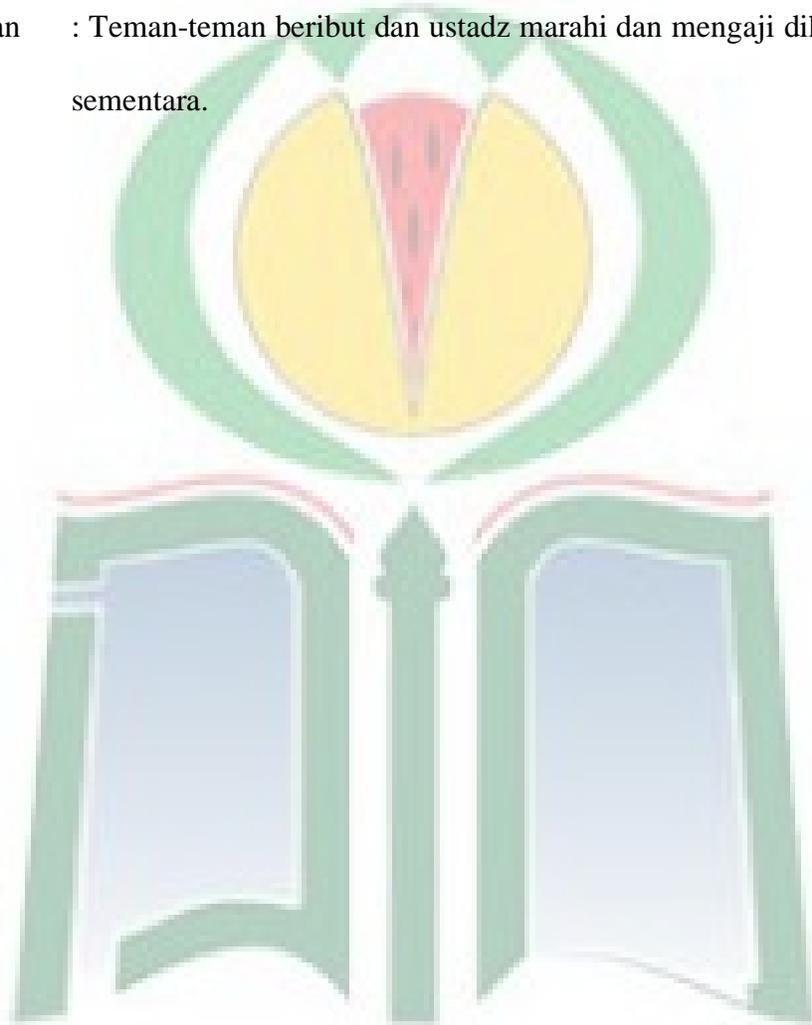
Informan : “Sekitar jam 04:39 ustadz datang ke TPQ.

Peneliti : Menurut adik, ustadz memberikan semangat apa pada saat mengajar al-Qur’an?

Informan : Semangat menghafal dan semangat menulis.

Peneliti : Menurut adik, apa yang adik tidak suka dari ustadz pada saat mengajar al-Qur'an?

Informan : Teman-teman beribut dan ustadz marahi dan mengaji dihentikan untuk sementara.



Nama Informan : Gendis Palupi

Jabatan : Santri

Tempat : TPQ Aisyiyah III Wara

Hari/Tanggal : Minggu, 28 Februari 2021

Peneliti : Bagaimana menurut adik, apakah cara ustadz mengajarnya sudah bagus atau belum?

Informan : Iya sudah bagus, karna ustadz mengajarnya baik dan tidak selalu marah dan mengajarnya tepat”.

Peneliti : Materi apa saja yang ustadz ajarkan kepada adik pada saat mengajar al-Qur’an?

Informan : “Menulis Hadits, praktek shalat, membaca ayat-ayat pendek dari al-Lail sampai an-Nas”.

Peneliti : Pada jam berapakah ustadz mengajar al-Qur’an?

Informan : “Sebenarnya jam empat, tapi karena dari Asrama butuh waktu yang lama sehingga tertunda sampai jam lima”.

Peneliti : Menurut adik, ustadz memberikan semangat apa pada saat mengajar al-Qur’an?

Informan : “Misalnya katong sudah hafal Hadits, memberikan hadiah, dan jalan-jalan ke Arbes”.

Peneliti : Menurut adik, apa yang adik tidak suka dari ustadz pada saat mengajar al-Qur'an?

Informan : “Kalau misalnya katong salah sedikit ustadz cubit, terus katong misalnya anak-anak beribut, katong lagi baca la ustadz bilang berhenti dulu, dan ustadz memarahi teman-teman yang beribut”.



Nama Informan : Saladin Dwi Putra Ramadhan Fattah

Jabatan : Santri

Tempat : Masjid al-Khairat Wara

Hari/Tanggal : Minggu, 28 Februari 2021

Peneliti : Bagaimana menurut adik, apakah cara ustadz mengajarnya sudah bagus atau belum?

Informan : “Sudah bagus”.

Peneliti : Materi apa saja yang ustadz ajarkan kepada adik pada saat mengajar al-Qur’an?

Informan : “Tajwid dan Qol-qolah”.

Peneliti : Pada jam berapakah ustadz mengajar al-Qur’an?

Informan : “Pada jam setengah lima”.

Peneliti : Menurut adik, ustadz memberikan semangat apa pada saat mengajar al-Qur’an?

Informan : “Menghafal dan semangat menulis Hadits dan surah-surah pendek”.

Peneliti : Menurut adik, apa yang adik tidak suka dari ustadz pada saat mengajar al-Qur’an?

Informan : “Teman-teman selalu berisik sampai mengaji ditunda sebentar”.

Nama Informan : Umi Nabila Masrullah Ambo Elo

Jabatan : Santri

Tempat : TPQ Aisyiyah III Wara

Hari/Tanggal : Minggu, 22 Februari 2021

Peneliti : Bagaimana menurut adik, apakah cara ustadz mengajarnya sudah bagus atau belum?

Informan : “Iya sudah bagus, karena ustadz mengajar al-Qur’an dengan baik kalau saya salah ustadz bisa membetulkan kesalahan yang salah”.

Peneliti : Materi apa saja yang ustadz ajarkan kepada adik pada saat mengajar al-Qur’an?

Informan : “Mengenal bacaan tajwid al-Qur’an, mengetahui isyarat tanda baca dan mengenal dasar tanda baca huruf hijaiyah”.

Peneliti : Pada jam berapakah ustadz mengajar al-Qur’an?

Informan : “Sebenarnya pada jam empat karena shalat asar ustadz datang jam setengah lima atau jam lima”.

Peneliti : Menurut adik, ustadz memberikan semangat apa pada saat mengajar al-Qur’an?

Informan : “Semangat besok kita pergi jalan-jalan dan kadang-kadang setiap hari sabtu kita semua menggambar”.

Peneliti : Menurut adik, apa yang adik tidak suka dari ustadz pada saat mengajar al-Qur'an?

Informan : “Teman-teman berisik dan setiap saya salah ngaji tidak kedengaran karena teman-teman terlalu berisik”.



Nama Informan : Intan Nazwa Lestari Ambo Elo

Jabatan : Santri

Tempat : Masjid al-Khairat Wara

Hari/Tanggal : Minggu, 28 Februari 2021

Peneliti : Bagaimana menurut adik, apakah cara ustadz mengajarnya sudah bagus atau belum?

Informan : “Iya, ustaz mengajarkan aku dengan panjang pendeknya”.

Peneliti : Materi apa saja yang ustadz ajarkan kepada adik pada saat mengajar al-Qur’an?

Informan : “Iya, ustaz mengajarkan panjang pendek dari al-Qur’an dan tajwid”.

Peneliti : Pada jam berapakah ustadz mengajar al-Qur’an?

Informan : “Sebenarnya pada jam empat karena ustadz shalat asar dulu jadi kita tunggu ustadz sampai ustadz datang”.

Peneliti : Menurut adik, ustadz memberikan semangat apa pada saat mengajar al-Qur’an?

Informan : “Kadang-kadang ustadz memberikan semangat menggambar dan jalan- jalan”.

Peneliti : Menurut adik, apa yang adik tidak suka dari ustadz pada saat mengajar al-Qur'an?

Informan : “Saat aku mengaji aku salah dipukul pakai pena karna aku bermain”.



Nama Informan : Fara Yuska Latuliu

Jabatan : Santri

Tempat : Masjid al-Khairat Wara

Hari/Tanggal : Minggu, 28 Februari 2021

Peneliti : Bagaimana menurut adik, apakah cara ustadz mengajarnya sudah bagus atau belum?

Informan : “Iya sangat bagus karena di ajar dengan tajwid-tajwid yang ada di dalam al-Qur’an”.

Peneliti : Materi apa saja yang ustadz ajarkan kepada adik pada saat mengajar al-Qur’an?

Informan : “Mengajar mengenai tajwid yang ada dalam al-Qur’an dan mengajar panjang pendeknya”.

Peneliti : Pada jam berapakah ustadz mengajar al-Qur’an?

Informan : “Sebenarnya jam empat tapi karena shalat asar makanya ustadz datangnya jam setengah lima”.

Peneliti : Menurut adik, ustadz memberikan semangat apa pada saat mengajar al-Qur’an?

Informan : “Ustadz memberikan semangat kepada kami dengan mengajak jalan-jalan ke arbes setiap hari minggu”.

Peneliti : Menurut adik, apa yang adik tidak suka dari ustadz pada saat mengajar al-Qur'an?

Informan : “Yang tidak suka sama ustadz katanya kalau ribut satu orang dipukul semua orang itu yang tidak di suka”.



Lampiran V

DOKUMENTASI



Papan nama TPQ Aisyiyah III Wara



Wawancara dengan pengajar al-Qur'an Pada TPQ Aisyiyah III Wara



Wawancara dengan Wakil Ketua Aisyiyah III Wara



Wawancara dengan santri pada TPQ Aisyiyah III Wara



Wawancara dengan santri pada TPQ Aisyiyah III Wara



Wawancara dengan santri pada TPQ Aisyiyah III Wara



Wawancara dengan santri pada TPQ Aisyiyah III Wara



Wawancara dengan santri pada TPQ Aisyiyah III Wara



Pembelajaran al-Qur'an pada TPQ Aisyiyah III Wara



Kegiatan proses pembelajaran al-Qur'an pada TPQ Aisyiyah III Wara



Kegiatan proses pembelajaran al-Qur'an pada TPQ Aisyiyah III Wara



Muroja'ah hafalan santri pada TPQ Aisyiyah III Wara



Praktek Shalat pada TPQ Aisyiyah III Wara



Praktek Shalat pada TPQ Aisyiyah III Wara



Pelepasan penelitian di TPQ Aisyiyah III Wara



Selesai penelitian foto bersama

pengajar al-Quran dan santri pada TPQ Aisyiyah III Wara



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON

Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 14 Kapahaha 97128
Telepon : (0911) 314986
Email : kemenag_kotaambon@rocketmail.com
Website : kemenagkotaambon.net

REKOMENDASI

Nomor : 154 /Kk.25.03/2/PP.00/2/2021

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-84/In.09/4/4-a/PP.00.9/02/2021 tanggal 9 Pebruari 2021 Perihal Permohonan Izin Penelitian, untuk itu Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon memberikan Rekomendasi Kepada :

Nama	: Wa Ode Yuniati
NIM	: 170301117
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VII (Tujuh)

Untuk melakukan penelitian di TPQ Aisiyah Wara Desa Batu Merah Ambon dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Efektivitas Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Santri pada TPQ Aisiyah Wara Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon"**

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ambon, 11 Pebruari 2021
a.n. Kepala
Kepala Seksi Pendidikan Islam


Abdul Karim Kelrey, SE
NIP. 197709032005011006

Tembusan :
Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon (sebagai laporan)

PIMPINAN WILAYAH AISYIYAH MALUKU

MAJELIS PENDIDIKAN

TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)

Jln : Wara, Dusun Waihekie RT-001/RW 0-19 Kota Ambon Provinsi Maluku

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1668/Kk.25.03.02/PP.00.7/03/2021

kan Surat Rekomendasi dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon
4/In.09/4/4-a/PP.00.9/02/2021 tanggal 10 Februari 2021 perihal *Izin Penelitian*, maka
ni Wakil Ketua I PWA Maluku dan Ketua Majelis Pendidikan, menerangkan bahwa:

Nama : **Wa Ode Yuniati**
NIM : 170301117
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

wa benar yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian dengan judul skripsi:
ktivitas Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Santri pada TPQ Aisyiyah Wara Desa
Merah Kecamatan Srimau", sejak tanggal 10 Februari s/d 10 Maret 2021.

nikian surat keterangan ini diberikan dan digunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 15 Maret 2021

Mengetahui;

Wakil Ketua I PWA Maluku

Wele Wabariah, S. Ag

Ketua Majelis Pendidikan

Ummu Saidah, S. Ag, M. Pd.L.